



PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS

Emilia Puspitasari Sugiyanto^{1*}, Rinayati², Machbub Junaedi³, Yusron³

¹Keperawatan, Universitas Widya Husada Semarang, Jl. Subali Raya No.12, Krapyak, Semarang Barat, Semarang, Jawa Tengah 50146, Indonesia

²Elektromedik, Universitas Widya Husada Semarang, Jl. Subali Raya No.12, Krapyak, Semarang Barat, Semarang, Jawa Tengah 50146, Indonesia

³Optometri, Universitas Widya Husada Semarang, Jl. Subali Raya No.12, Krapyak, Semarang Barat, Semarang, Jawa Tengah 50146, Indonesia

*Ummu_Kifah@yahoo.com

ABSTRAK

Penyakit degeneratif meliputi DM, hipertensi, Stroke dan gagal ginjal. Penyakit tersebut saat ini perlu perhatian khusus dimana sebagian penyakit tersebut jika tidak ditangani akan menimbulkan dampak kematian. Kegiatan deteksi dini pemeriksaan kesehatan bertujuan untuk menemukan kasus awal dan mencegah terjadinya komplikasi penyakit dan sebagai bentuk upaya preventif dan promotive. Kegiatan pengabdian ini diikuti sejumlah 78 peserta pemeriksaan penyakit degenerative dan 171 peserta pemeriksaan mata. Kegiatan berupa pelaksanaan pemeriksaan gratis GDS, Tensi, Cholesterol, asam urat dan pemeriksaan visus mata. Metode penulisan artikel ini adalah dengan metode deskriptif yaitu dengan menggambarkan secara keseluruhan tentang metode prosedur kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian, evaluasi dilakukan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan meliputi pemeriksaan tekanan darah, kolesterol, gula darah, asam urat dan pemeriksaan mata. Hasil kegiatan didapatkan peserta yang gula darah tinggi sebanyak 50%, tekanan darah tinggi 16,7%, kolesterol tinggi 13,9 %, dan As. Urat tinggi sebanyak 22,2%, 25 peserta terkoreksi gangguan kesehatan mata.

Kata kunci: diabetes mellitus; hipertensi; penyakit degenerative; pemeriksaan dini

FREE HEALTH EXAMS

ABSTRACT

Degenerative diseases include diabetes mellitus (DM), hypertension, stroke, and kidney failure. These diseases currently require special attention, as some of them can be fatal if left untreated. Early detection health screenings aim to detect early cases and prevent complications, serving as a preventive and promotive effort. This community service activity was attended by 78 participants for degenerative disease screenings and 171 participants for eye examinations. The activities included free blood glucose (GDS), blood pressure, cholesterol, uric acid, and vision examinations. This article uses a descriptive method, providing a comprehensive description of the activity's procedures and results. Evaluation was conducted through health screenings including blood pressure, cholesterol, blood sugar, uric acid, and eye examinations. Results showed that 50% of participants had high blood sugar, 16.7% had high blood pressure, 13.9% had high cholesterol, and 22.2% had high uric acid levels. Twenty-five participants had their eye health problems corrected.

Keywords: degenerative diseases; diabetes mellitus; early examination; eye disease; hypertension

PENDAHULUAN

Penyakit degeneratif meliputi DM, hipertensi, Stroke dan gagal ginjal. Penyakit tersebut saat ini perlu perhatian khusus dimana sebagian penyakit tersebut jika tidak ditangani akan menimbulkan dampak kematian. (DINKES, 2023) penyakit kronis yang menyebabkan kematian terbesar dan atau pembiayaan kesehatan terbesar yaitu asma, kanker secara umum, DM, penyakit jantung, hipertensi, stroke, dan penyakit ginjal kronis. perlu upaya –upaya pencegahan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tingginya angka kejadian penyakit degeneratif juga menjadi dasar pentingnya penanganan penyakit degeneratif. (DINKES, 2018, 2023), Prevalensi diabetes menurut diagnosis dokter juga meningkat dari 1,5% menjadi 2,2% antara tahun 2018 dan 2023, Prevalensi hipertensi pada tahun 2023 mencapai 8,0%, dan Prevalensi penyakit jantung pada tahun 2023 mencapai 1,5%. Deteksi dini menjadi salah satu upaya pencegahan dan upaya promotive dalam penanggulangan penyakit degeneratif.

(Nasyiatunnisa et al., 2023) pencegahan dapat dilakukan dengan upaya skrining atau deteksi dini penyakit degeneratif. (Salbiah & Warida, 2022) kegiatan pengabdian deteksi dini atau pemeriksaan gratis dapat membantu mengatasi masalah kesehatan, selain itu kegiatan tersebut dapat membantu mengatasi kendala pelaksanaan program kesehatan dimasyarakat dengan upaya promotif, preventive dan rehabilitative. Dengan kata lain pelaksanaan pengabdian masyarakat pemeriksaan kesehatan dapat menjadi upaya promotive dan preventive penyakit degenerative.

SMP Hajar aswad merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang ada di kabupaten demak. Pelaksanaan pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan kerjasama antara Universitas widya husada semarang dengan SMP Hajar Aswad dalam rangka milad ke 2 SMP Hajar Aswad. Kegiatan pengabdian ini selain melakukan pemeriksaan gratis untuk penyakit degenerative juga dilaksanakan pemeriksaan gratis kesehatan mata. Pemeriksaan mata ini didasari meningkatnya kasus masalah kesehatan mata karena pola hidup seperti meningkatnya frekuensi penggunaan gadget. (Nurlaela et al., 2024) menjelaskan tentang masalah penglihatan dengan kegiatan sehari-hari, seperti bermain game dan pembelajaran. Online learning mengakibatkan kelelahan mata. Bermain game sangat berpengaruh pada kesehatan mata karena terkait dengan durasi, frekuensi, dan juga pola anak. Faktor mata kering merupakan gangguan yang berasal dari penggunaan teknologi. (Martiningsih et al., 2024) Diagnosis dini dan pengobatan akurat adalah satu-satunya metode untuk mencegah gangguan penglihatan. Atas dasar tersebut maka dilaksanakan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis untuk deteksi dini penyakit degenerative dan gangguan kesehatan mata.

METODE

Kegiatan pengabdian ini diikuti sejumlah 78 peserta pemeriksaan penyakit degenerative dan 171 peserta pemeriksaan mata. Kegiatan berupa pelaksanaan pemeriksaan gratis GDS, Tensi, Cholesterol, asam urat dan pemeriksaan visus mata. Metode penulisan artikel ini adalah dengan metode deskriptif yaitu dengan menggambarkan secara keseluruhan tentang metode prosedur kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 18 Mei 2025. Kegiatan untuk pemeriksaan penyakit degenerative 78 peserta dan 171 peserta untuk pemeriksaan mata. Berikut adalah rekap hasil dari kegiatan pemeriksaan gratis.

Tabel 1.

Gambaran Karakteristik peserta pemeriksaan Gratis Tensi, GDS, As. Urat dan Kolesterol (n=72)

Karakteristik	f	%
Jenis Kelamin		
Laki- laki	12	16,7
perempuan	60	83,3
Usia		
remaja	2	2,8
dewasa muda	26	36,1
dewasa akhir	32	44,4
lansia	12	16,7

Paling banyak peserta yang mengikuti kegiatan pemeriksaan gratis Tensi, GDS, As. Urat dan Kolesterol adalah perempuan dengan rentan usia terbanyak adalah usia dewasa akhir.

Tabel 2.

Gambaran Karakteristik peserta pemeriksaan Mata (n= 171)

Karakteristik	f	%
Jenis Kelamin		
Laki- Laki	59	34,5
Perempuan	112	65,5
Usia		
Remaja	131	76,6
Dewasa Muda	24	14,0
Dewasa Akhir	14	8,2
Lansia	2	1,2

Paling banyak peserta yang mengikuti kegiatan pemeriksaan gratis mata adalah perempuan dengan rentan usia terbanyak adalah usia remaja.

Tabel 3.

Gambaran Karakteristik peserta pemeriksaan TD, kolesterol, As. Urat. GDS (n= 72)

Karakteristik	f	%
Tekanan Darah /TD		
Rendah	9	12,5
tinggi	12	16,7
normal	51	70,8
Colesterol		
Tinggi	10	13,9
Normal	62	86,1
As. Urat		
Tinggi	16	22,2
Normal	56	77,8
GDS		
Tinggi	36	50,0
Normal	36	50,0

Tabel 3 menggambarkan karakteristik hasil pemeriksaan gula darah, tekanan darah, kolesterol, dan As. Urat. Hasil pemeriksaan didapatkan peserta yang gula darah tinggi sebanyak 50%, tekanan darah tinggi 16,7%, kolesterol tinggi 13,9 %, dan As. Urat tinggi sebanyak 22,2%.

Tabel 4.
Gambaran Karakteristik peserta pemeriksaan Mata (n=171)

Pemeriksaan Mata	f	%
Koreksi	25	14,6
Normal	146	85,4

Tabel 4 menggambarkan karakteristik hasil pemeriksaan Mata sebanyak 14,6% terdapat gangguan mata sebagian besar adalah rabun jauh.



Gambar 1. Kegiatan Pemeriksaan Gratis Tensi, GDS, As. Urat dan Kolesterol



Gambar 2. Kegiatan Pemeriksaan Gratis Mata

Pemeriksaan gratis merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan dengan upaya preventif maupun promotive. Tujuan dari pemeriksaan / deteksi dini adalah untuk menemukan kasus sedini mungkin dan mengidentifikasi faktor resiko sehingga permasalahan kesehatan dapat segera ditangani. (Aceh, 2021) pemeriksaan GDS, Tekanan darah dan kolesterol Merupakan salah satu caramendeteksi dini risiko hipertensi, stroke, dan penyakit jantung. Hasil pemeriksaan juga didapatkan bahwa rentan usia dewasa akhir merupakan responden yang rentan terhadap penyakit degenerative. Sejalan dengan penelitian (Gunawan & Rahmawati, 2021) Gambaran faktor determinan kejadian diabetes mellitus tipe 2 menunjukkan bahwa sebagian besar pasien berusia >45 tahun. Hasil lain juga didapatkan sejumlah peserta pengabdian memiliki kadar kolesterol gula darah, dan tekanan darah tinggi dan kondisi tersebut rentan terhadap komplikasi penyakit degenerative seperti gagal ginjal, jantung dan stroke. (Nasyiatunnisa et al., 2023) Skrining kesehatan berupa pemeriksaan kesehatan dapat membantu mencegah penyakit degeneratif dan juga mencegah terjadinya komplikasi. Upaya pelaksanaan deteksi ini juga bisa dimanfaatkan sebagai upaya pencegahan munculnya komplikasi penyakit degenerative. (Handari et al., 2023) kondisi obesitas, hipertensi, dan diabetes melitus (DM) tipe 2 pada umumnya mempunyai risiko terkena serangan jantung dan penyakit kardiovaskular lainnya.

(Jirna, 2016) Meningkatnya kolesterol dapat terjadi jika seseorang memiliki faktor risiko lainnya seperti DM, sehingga menimbulkan suatu kondisi dimana kolesterol menumpuk di dinding pembuluh darah arteri (aterosklerosis). Hasil pemeriksaan mata didapatkan 25 peserta dikoreksi dan sebagian besar rabun jauh. Pemeriksaan dini ini membantu masyarakat untuk mendeteksi kelainan mata. (Nurlaela et al., 2024) Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan mata ini dilakukan untuk memberikan edukasi masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan mata dan manfaat pelaksanaannya. Hasil lain juga didapatkan bahwa sebagian besar yang terkoreksi rentan usia remaja.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan pelaksanaan kesehatan bisa digunakan untuk peningkatan derajat kesehatan dengan upaya pencegahan dan promosi kesehatan. (Salbiah & Warida, 2022) Pemeriksaan Kesehatan dasar sangat penting dilakukan untuk mencegah timbulnya penyakit yang berkaitan dengan pola hidup sehat. (Upus Piatun Khodijah et al., 2023) pengecekan kesehatan untuk mengetahui dan mengontrol tekanan darah, gula darah, kolesterol dan asam urat sehingga dapat mencegah kemungkinan penyakit yang akan muncul seperti hipertensi, diabetes dan lain sebagainya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih atas dukungan dari pimpinan SMP Hajar Aswad Dan Universitas Widya Husada Semarang baik dukungan mental maupun material sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceh, A. R. (2021). Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Deli Serdang. *Gotong Royong : Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(1), 9–11. <https://doi.org/10.51849/jp3km.v1i1.4>
- DINKES. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. 179).
- DINKES. (2023). RISKESDAS 2023. In *Journal of Hazardous Materials*. <https://doi.org/10.1016/j.jhazmat.2025.138088>
- Gunawan, S., & Rahmawati, R. (2021). Hubungan Usia, Jenis Kelamin dan Hipertensi dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Tugu Kecamatan Cimanggis Kota Depok Tahun 2019. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 6(1), 15–22. <https://doi.org/10.22236/arkesmas.v6i1.5829>
- Handari, S. D., Rahmasari, M., & Adhela, Y. D. (2023). Correlation between Diabetes Mellitus Type 2, Cholesterol with Calcium Score in Patient with Hypertension and Obesity. *Amerta Nutrition*, 7(1), 7–13. <https://doi.org/10.20473/amnt.v7i1.2023.7-13>
- Jirna, N. (2016). Analisis Hubungan Kadar Gula Darah Puasa Dengan Kadar Kolesterol High Density Lipoprotein (Hdl) Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rsup Sanglah. *Meditory : The Journal of Medical Laboratory*, 4(2), 65–72. <https://doi.org/10.33992/m.v4i2.38>
- Martiningsih, W. R., Swasty, S., Novitasari, A., & Kurniati, I. D. (2024). Skrining dan Pemeriksaan Mata pada Sivitas Akademika dan Warga di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Semarang. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 9–13. <https://doi.org/10.26714/jipmi.v3i1.291>

- Nasyiatunnisa, T., Widyastuti, K., Salbillah, W. N., & Dwi, R. (2023). *Pemeriksaan Kesehatan Sebagai Deteksi Dini Menuju Masyarakat Sehat di Dusun Klangkapan Ii*. 81–86.
- Nurlaela, L., Suhandi, Y., Ningtyas, S., Usanto, U., Purwanto, H., Soesanto, S., Winarno, H., Sugiyono, S., Regina, T., & Hasibuan, T. H. (2024). Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Mata Gratis Bagi Masyarakat Kelurahan Roa Malaka. *Swadimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 19–23. <https://doi.org/10.56486/swadimas.vol2no1.438>
- Salbiah, & Warida. (2022). Pencegahan Penyakit Degeneratif. *Prosiding Seminar Nasional Poltekkes Jakarta III*, 263–268.
- Upus Piatun Khodijah, Irma Rosliani Dewi, Ajeng Windyastuti Ardini, & Neng Rika Rismayanti. (2023). Pemeriksaan Kesehatan (Hipertensi, Kolesterol Tinggi, Asam Urat, Gula Darah) di Lingkungan Pendidikan Al-Aitaam Kabupaten Bandung. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 59–66. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v3i1.1628>